

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bulutangkis merupakan cabang olahraga yang sangat terkenal dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Dikatakan terkenal karena bulutangkis termasuk dalam cabang olahraga yang dipertandingkan dalam ajang event berstandar internasional yakni *Open Super Series, Sea Games, Asian Games* dan bahkan *Olimpiade*. Prestasi olahraga bulutangkis di Indonesia sendiri sudah mendunia dan beberapa atlet bahkan menorehkan pemain rangking satu dunia. Hal ini menandakan perlunya regenerasi dan seleksi yang matang untuk dapat menyiapkan atlet-atlet yang berbakat selanjutnya untuk menjadi sang juara.

Permainan bulutangkis di Provinsi Gorontalo sendiri dikatakan sangat populer baik kalangan usia dini, remaja, bahkan orang dewasa. Namun, ternyata prestasi olahraga Bulutangkis di Provinsi Gorontalo masih belum dapat berbicara banyak ditingkat Nasional. Prestasi yang diperoleh Gorontalo khususnya dibidang Bulutangkis masih ketinggalan jika dibandingkan dengan Daerah lain seperti Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Utara. Kondisi ini perlu menjadi perhatian bagi pelatih dan pembina serta semua pihak yang terkait dengan pembinaan prestasi Bulutangkis, untuk mengkaji kembali mengenai unsur-unsur apa yang menyebabkan prestasi Bulutangkis masih ketinggalan.

Dalam rangka memajukan Perbulutangkisan Provinsi Gorontalo yang sekarang ini keadaanya kurang menggembirakan perlu ditempuh berbagai upaya secara progresif. Dalam upaya meningkatkan prestasi Bulutangkis perlu diupayakan pembinaan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pemain. Dalam upaya peningkatkan kualitas pemain, diperlukan peningkatan kualitas pembinaan dan pelatihan. Peningkatan kualitas dalam pembinaan dan pelatihan olahraga tersebut dapat dicapai dengan penerapan berbagai disiplin ilmu dan teknologi yang terkait dalam pelatihan dan pembinaan olahraga bulutangkis. Untuk meningkatkan prestasi dalam olahraga, harus melalui latihan yang baik yaitu

latihan yang dilakukan dengan pendekatan ilmiah terhadap ilmu-ilmu pengetahuan yang terkait.

Upaya pembinaan yang pertama dilakukan adalah dengan pembinaan secara massal yang dimulai semenjak usia dini. Melalui pembinaan sejak usia dini diharapkan dapat memunculkan bibit-bibit pemain Bulutangkis yang akan dibina untuk menjadi pemain yang berprestasi, sehingga akan menjunjung nama baik nusa, bangsa dan negara. Dalam pembinaan prestasi Bulutangkis, latihan yang dilakukan harus ditujukan untuk mengembangkan unsur-unsur yang diperlukan dalam Bulutangkis.

Untuk dapat bermain Bulutangkis dengan baik dan benar serta dapat berprestasi yang setinggi-tingginya dibutuhkan beberapa unsur yakni pembinaan, teknik, kemampuan, pembinaan fisik, kebugaran jasmani, pembinaan taktik dan pematangan juara. Dari unsur tersebut, unsur fisik dan teknik merupakan kelengkapan yang paling fundamental dan menempati urutan pertama. Hal ini menunjukkan bahwa, penguasaan teknik dasar Bulutangkis dan kondisi fisik merupakan syarat yang dimiliki oleh setiap pemain agar mampu bermain Bulutangkis dengan terampil. Kemampuan teknik dasar bermain dapat dicapai dengan latihan secara sistematis berulang-ulang stabil dan selalu memberikan peningkatan beban secara bertahap. Teknik dasar bermain yang harus dikuasai dalam permainan Bulutangkis antara lain adalah servis, pukulan *forehand backhand* serta *smash* dan sebagainya.

Di Provinsi Gorontalo banyak sekali wadah pembinaan melalui Lembaga Pendidikan SD, SMP, dan SMA atau setara yang terbentuk sebagai tempat pembinaan Bulutangkis tingkat pemula melalui kegiatan ekstrakurikuler. Contohnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Telaga yang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan dengan pembinaan Bulutangkis melalui program ekstrakurikuler yang tergolong baru. Keberadaan program ekstrakurikuler Bulutangkis Putra SMP Negeri 1 Telaga Menambah semangat baru di kalangan peminat olahraga bulutangkis yang ingin masuk di sekolah tersebut.

Pembinaan dan latihan di kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis Putra SMP Negeri 1 Telaga dikelompokkan berdasarkan tingkat Kelas dan kemahiran bermain bulutangkis. Pembinaan dan latihan didasarkan pada kelas dan kemahiran bermain dimaksudkan agar masing-masing kelompok suatu tim berdiri sendiri dalam latihan. Hal ini disebabkan karena setiap kelompok yang terbagi menjadi beberapa kelas memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda-beda, sehingga dalam menentukan beban latihan harus disesuaikan dengan kelompok kelas yang ada.

Kebanyakan siswa-siswa dalam latihan ekstrakurikuler Bulutangkis SMP Negeri 1 Telaga masih relatif masih muda, sehingga kemungkinan dapat berkembang cukup besar. Agar prestasinya dapat berkembang perlu mendapatkan latihan secara intensif yang meliputi fisik, teknik, taktik dan mental. Berdasarkan hasil Observasi lapangan, Penulis menemukan berbagai macam kekurangan yang dimiliki oleh siswa dalam meningkatkan keterampilan bermain bulutangkis. Kekurangan tersebut yakni disaat siswa melakukan *smash* yang tidak tepat sasaran. Dari kekurangan ini dapat berimplikasi pada ketidak sempurnaan dalam bermain bulutangkis. Sehingga sangat berpengaruh pada tingkat keterampilan dalam bermain bulutangkis.

Keterampilan *smash* merupakan salah satu unsur teknik dasar yang penting dalam permainan Bulutangkis. Ketepatan *smash* akan ikut berperan untuk memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan. Dengan demikian untuk menjadi pemain bulutangkis yang handal, seorang pemain bulutangkis perlu didukung dengan keterampilan *smash* yang baik. Pelatih Bulutangkis, perlu membimbing agar pemainnya memiliki keterampilan *smash* dengan baik. Untuk itu seorang pembina dan pelatih harus tepat dalam memilih dan menentukan cara (metode) atau pendekatan yang baik, sehingga dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Disamping itu juga, keterampilan *smash* dipengaruhi oleh kemampuan fisik yang baik dari siswa itu sendiri. Timo Scheunemann (2005:26) menyatakan, "Teknik yang hebat tidak akan banyak berarti apabila tidak didukung oleh stamina yang prima". Hal ini artinya, seorang pemain bulutangkis akan

mampu melakukan pukulan *smash* dengan baik harus didukung kemampuan fisik yang baik.

Pada umumnya struktur pembinaan dan latihan yang diterapkan menekankan pada cabang olahraga yang isi materinya selalu ditekankan pada pencapaian kemampuan teknik. Pembinaan dan latihan yang menekankan pada kemampuan teknik merupakan cara belajar teknik suatu cabang olahraga yang dilakukan secara berulang-ulang hingga terjadi otomatisasi gerakan yang efektif dan efisien. Pembinaan dan latihan teknik difokuskan pada penguasaan unsur-unsur teknik dasar secara terpisah-pisah. Pembinaan dan latihan teknik ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan penguasaan teknik suatu cabang olahraga, sehingga diharapkan siswa memiliki kemampuan teknik untuk mendukung penampilannya dalam bermain suatu cabang olahraga.

Dengan dapat meningkatkan ketepatan *smash* dalam permainan bulutangkis pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Telaga, penulis menekankan pada latihan fisik dengan menggunakan model latihan *footwork* atau langkah kaki yang dikombinasikan dengan pola pukulan *smash* sesuai dengan program yang akan diterapkan secara bertahap. Latihan *footwork* dalam *smash* adalah latihan teknik pengaturan langkah kaki saat melakukan *smash* yakni dengan cara langkah kaki yang dimaksudkan adalah langkah bergantian atau bersilang (seperti berlari), kaki kanan dan kaki kiri bergantian melangkah dengan fungsi agar menjadi lebih efektif saat bermain bulutangkis. Sehingga hubungannya dengan ketepatan *smash* adalah dengan menggunakan langkah kaki yang baik dan efisien yang dikombinasikan dengan pola pukulan dapat memudahkan pemain untuk melakukan *smash* dengan baik pula.

Berdasarkan permasalahan diatas, latihan yang akan dikaji dan diteliti ini adalah pendekatan teknis dan taktis. Dari pendekatan latihan tersebut, masing-masing memiliki penekanan atau ciri yang berbeda dalam pelaksanaan proses latihan teknik suatu cabang olahraga khususnya teknik kombinasi latihan *footwork* dan pola pukulan dalam peningkatan ketepatan *smash* permainan Bulutangkis. Untuk mengetahui permasalahan tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian eksperimen, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kombinasi Latihan

*Footwork* dan Pola Pukulan Terhadap Ketepatan *Smash* dalam Permainan Bulutangkis (Studi Eksperimen Pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Telaga).

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Latihan dalam permainan Bulutangkis harus ditujukan pengembangan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental
2. Ketepatan *smash* pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Telaga cabang Bulutangkis perlu ditingkatkan.
3. Pendekatan teknis-taktis dan kelncahan dapat digunakan untuk meningkatkan ketepatan *smash*.
4. Perlu dikaji pendekatan kombinasi latihan *footwork* dan pola pukulan untuk meningkatkan ketepatan *smash* jika diterapkan pada siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Telaga.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dirumuskan suatu masalah sebagai berikut : apakah terdapat pengaruh kombinasi latihan *footwork* dan pola pukulan terhadap ketepatan pukulan *smash* dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Telaga?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh kombinasi latihan *footwork* dan pola pukulan terhadap ketepatan pukulan *smash* dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Telaga.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini sangat erat dengan hasil yang dicapai. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi atas dua yakni secara teoritis dan praktis Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah :

### 1.5.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu peneliti berharap hasil penelitian ini menjadi bahan referensi latihan atau bahan perkuliahan yang dapat menambah pengetahuan bagi seluruh civitas jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga dan bagi calon guru nanti.

### 1.5.2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa :

Penggunaan kombinasi latihan *footwork* dan pola pukulan dapat memberikan pengalaman baru dalam berlatih, sehingga dapat meningkatkan hasil ketepatan pukulan *smash* pada siswa.

2) Bagi Guru :

Penelitian ini tentu menjadi informasi bagi guru tentang efektifnya latihan *footwork* dan pola pukulan dalam rangka meningkatkan hasil ketepatan pukulan *smash* pada siswa.

3) Bagi Sekolah :

Penelitian ini menjadi bahan informasi tentang bagaimana meningkatkan proses latihan pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada jam ekstrakurikuler, selain itu sebagai bahan masukan di SMP Negeri 1 Telaga untuk meningkatkan kualitas pendidikan olahraga.

4) Bagi Peneliti :

Penelitian ini dapat menjadi penemuan baru dalam bidang pendidikan, dan dapat menjadi referensi untuk dikembangkan pada penelitian-penelitian dalam bidang lainnya.